

INTISARI

Kematian balita di dunia lebih dari sepertiga setiap tahunnya berkaitan dengan masalah kurang gizi. Pengetahuan ibu adalah faktor penting dalam pemberian MP-ASI pada bayi dan balita karena ketidaktahuan pemberian MP-ASI dan cara pemberiannya secara langsung ataupun tidak langsung menjadi penyebab masalah gizi kurang pada balita, khususnya usia di bawah 2 tahun. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang MP-ASI dengan status gizi balita usia 7-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu, Kecamatan Genuk Kota Semarang.

Penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Variabel bebas adalah pengetahuan ibu tentang MP-ASI sedangkan variabel tergantung adalah status gizi balita yang diukur menggunakan z-score dengan jumlah 45 responden. Data selanjutnya diuji menggunakan uji *spearman*.

Berdasarkan hasil uji *Spearman* diperoleh nilai p sebesar 0,596 ($p > 0,05$). Tingkat pengetahuan ibu baik 71,1%, sedang 22,2% dan kurang 6,7%. Status gizi balita baik 66,6%, kurang 24,4% dan gizi buruk 8,9%.

Kesimpulan, tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang MP-ASI dengan status gizi balita usia 7-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu, Kecamatan Genuk Kota Semarang.

Kata Kunci : balita, MPASI, pengetahuan, status gizi,